

BAB 2

GAMBARAN UMUM DESA KERANGGAN

2.1 Tentang Kelurahan Keranggan

“Kampung Wisata Keranggan” merupakan sebutan nama wisata dari Desa Keranggan, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan. Desa yang berlokasi dekat dengan Sungai Cisadane ini, telah terintegrasi menjadi objek wisata alam yang terkenal akan keasriannya. Tidak hanya itu, Desa Keranggan juga memiliki tempat kunjungan wisata menarik lainnya yang dimana pengunjung dapat dengan langsung menikmati berbagai macam kegiatan seperti susur Sungai Cisadane, *jungle trek*, *camping ground* dan arena panahan serta menikmati cemilan dan kuliner khas dari Desa Keranggan.



Gambar 2.1.1 Logo Kelurahan Keranggan

Sumber: Dokumentasi Kelurahan (2019)

Awal permulaan Desa Keranggan dimulai dari kawasan Kelurahan Keranggan yang merupakan salah satu bagian dari Kelurahan Kademangan yang berada di Kabupaten Tangerang. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu terjadinya pemindahan dari warga di Desa Keranggan. Hingga saat ini, Kelurahan

Keranggan secara resmi menjadi warga desa Kota Tangerang Selatan dan telah berdiri sendiri sejak tahun 2012, berdasarkan Peraturan Walikota No.51 mengenai perubahan predikat dari Desa Keranggan menjadi Kelurahan Keranggan. (Reinandi, Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan, Maret 2022).

Namun secara garis besar, masyarakat di Desa Keranggan merupakan masyarakat daerah menengah yang dimana umumnya penduduk yang berusia dewasa awal sudah memiliki pekerjaan dan mayoritas sudah menikah atau berkeluarga. Selain itu, jenis-jenis pekerjaan yang mereka miliki umumnya seperti pekerja karyawan yang bekerja di bidang administratif maupun di ranah pendidikan. Sedangkan untuk penduduk berusia dewasa akhir hingga orang tua atau lanjut usia di Desa Keranggan cenderung memiliki profesi sebagai petani lokal atau pemilik usaha bisnis produk UMKM dan kuliner rumahan. Sehingga, dengan hal inilah kurang lebih hampir 75% dari penduduknya memiliki jenis usaha bisnis mandiri dan merupakan pelaku *home industry*.

Meskipun Desa Keranggan memiliki jumlah penduduk paling sedikit di Kecamatan Setu, namun mayoritas penduduk di Desa Keranggan memiliki kepedulian dalam mengembangkan potensi bisnis wisata dan kuliner. sehingga dapat menjadikan tuan rumah yang baik bagi para tamu atau wisatawan yang ingin berkunjung ke Kampung Wisata Keranggan.

Hal ini dibuktikan dengan adanya tempat-tempat wisata yang menarik dimana pengunjung dapat melakukan berbagai macam kegiatan yang salah satunya adalah melihat proses pembuatan produk *home industry* dan mengikuti *workshop* seperti pada kerajinan tangan untuk pelepah pisang.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.1.2 Kegiatan workshop kerajinan pelepah pisang

Tidak hanya itu, wisata alam di Desa Keranggan juga ditemani oleh banyak tempat-tempat kuliner yang dijamin akan cita rasa dan kualitas makanannya. Salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh wisatawan adalah rumah makan Saung Cisadane yang berdekatan dengan lokasi *camping ground* ekowisata Keranggan.



Gambar 2.1.3 Lokasi Saung Cisadane

Kemudian, terdapat juga tempat makan andalan khususnya bagi para pengemudi atau sopir truk yang melintasi daerah Desa Keranggan untuk beristirahat. Tempat yang menjadi andalan tersebut ialah saung pecak cere ibu Tini. Di sana para pengunjung dapat menikmati makanan ikan pecak cere beserta dengan nasi, lalapan dan minuman dengan harga mulai dari Rp. 15000 saja per porsinya.



Gambar 2.1.4 Lokasi Saung Cere ibu Tini

Lalu yang terakhir, terdapat juga tempat makan lembah mas jaya yang sangat populer dikalangan wisatawan dan pemilik dari rumah makan ini merupakan salah satu warga di Desa Keranggan. Selain tempat makannya yang bernuansa saung tradisional, tempat ini juga dikelilingi oleh banyak sekali pepohonan dan alamnya yang masih sangat asri sehingga nyaman untuk beristirahat dan makan. Menu yang ditawarkan dalam rumah makan lembah mas jaya sebagian besar merupakan makanan khas Sunda yang dimulai dari makanan seperti ayam goreng cabe ijo, bebek bakar, karedok hingga menu paketan berikut dengan lalapan dan minuman, semua tersedia di rumah makan lembah mas jaya.



Gambar 2.1.5 Lokasi Lembah Mas Jaya

Sehingga, tidak heran jika potensi bisnis ekowisata Keranggan memiliki daya tarik sendiri yang pada akhirnya dapat menarik perhatian para wisatawan luar untuk tertarik berkunjung langsung dan menikmati, tidak hanya wisata alamnya namun juga kuliner yang ada di Desa Keranggan.

2.2 Visi Misi Kelurahan Keranggan

Dalam menjalankan organisasinya, tentunya diperlukan sebuah visi dan misi yang baik agar tujuan yang ingin dicapai dan peranan yang harus dilaksanakan bagi pihak Kelurahan Keranggan dapat tercapai dengan baik. Sehingga berikut adalah visi dan misi yang menjadi pedoman dalam pelaksanaannya.

- MISI dan VISI Kelurahan Keranggan**
- VISI : Dengan Pelayanan PRIMA terhadap masyarakat maka terwujudnya Kelurahan Keranggan yang berkembang.
- MISI : 1. Meningkatkan Pelayanan terhadap masyarakat dibidang kesehatan, pendidikan dan perekonomian
2. Dengan meningkatkan pelayanan PRIMA terhadap masyarakat, kedepan Kelurahan Keranggan bisa bersaing dengan Kelurahan lainnya.

Gambar 2.2.1 Visi dan Misi Kelurahan Keranggan

Sumber: Dokumentasi Kelurahan (2019)

2.3 Struktur Organisasi Kelurahan Keranggan

Selain itu, perlunya juga peranan dari pihak-pihak yang mampu menjalankan dan mengatur segala kepentingan yang diperlukan oleh masyarakat. Maka diperlukan juga sumber daya manusia yang mengurus segala kebutuhannya dimulai dari ketua kelurahan Desa Keranggan, sekretaris lurah, seksi ekonomi dan pembangunan, seksi pemerintahan desa dan kepala seksi kesejahteraan sosial. Sehingga berikut adalah bagan atau struktur organisasi kelurahan keranggan.



Gambar 2.3.1 Bagan Struktur Organisasi Kelurahan Keranggan